

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi
Informasi yang Harus dikuasai Oleh Akuntan

02312021

Elfira Rizki A



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara – negara di dunia memasuki era baru dalam perdagangan internasional dengan adanya perjanjian GAAT 1994 dan pembentukan WTO dimana seluruh bangsa di dunia dituntut untuk mempersiapkan diri dalam menyambut era persaingan bisnis bebas yang akan serentak dilaksanakan pada saat APEC 2010 dan WTO 2020. Era perdagangan bebas atau globalisasi ini diikuti dengan kemajuan yang pesat di bidang teknologi khususnya informasi dan komunikasi. Bahkan menurut beberapa futurist dari George Washington University, diperkirakan pada tahun 2018 nanti, hampir semua orang sudah menggunakan berbagai peralatan elektronik yang canggih.

Perkembangan teknologi pemrosesan data telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan ditemukannya komputer, yaitu pemrosesan data secara elektronik. Komputer, sebagai alat pemrosesan data dan sebagai suatu sistem informasi dalam perusahaan, telah diperlengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan otomatisasi, yang dalam perkembangan selanjutnya sering disebut sebagai sistem teknologi informasi (Hartono, 2003)

Pemanfaatan teknologi informasi akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan bisnis. Dalam era persaingan bebas serta perubahan lingkungan yang demikian cepat saat ini mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan pembenahan serta adaptasi teknologi yang lebih maju pada sistem aplikasi bisnisnya. Ini merupakan tantangan yang sangat berat untuk profesi akuntansi. Penguasaan akan sistem teknologi informasi ini akan menentukan nasib dan luas lahan pekerjaan bagi profesi akuntansi di masa yang akan datang. Dengan perkembangan teknologi, pekerjaan teknis akuntan dalam mempersiapkan informasi dapat digantikan oleh komputer. Oleh sebab itu penguasaan terhadap sistem teknologi informasi mutlak bagi akuntan baik dalam pengertian sebagai pemakai, penyusun, pembuat, dan pengembang sistem teknologi informasi.

Pengetahuan sistem teknologi informasi sangat luas dan kompleks, sehingga untuk menentukan pengetahuan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki akuntan juga sangat sulit, karena sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : faktor perkembangan penerapan teknologi pembuatan produk dalam perusahaan, konsep-konsep managerial yang diterapkan dalam perusahaan, bidang pekerjaan profesi akuntansi dan perkembangan sistem teknologi informasi yang sudah ada. Dengan demikian penentuan pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki oleh akuntan sangat bergantung kepada situasi dan

perkembangan teknologi itu sendiri serta interaksi antar beberapa ilmu yang saling terkait, sehingga akuntan hanya merupakan satu dari banyak penyusun, pembuat, pemakai dan pengembang suatu sistem informasi.

Sistem informasi modern, yaitu penyatuan teknologi komputer, telekomunikasi, dan otomatisasi dalam suatu sistem informasi merupakan lahan yang membutuhkan berbagai disiplin ilmu dan teknologi dan sulit untuk dimonopoli oleh satu profesi. Profesi akuntan yang dibentuk melalui jenjang pendidikan formal menuntut kompetensi yang memadai dalam bidang teknologi informasi sebagai konsekuensi perubahan lingkungan akuntansi. Oleh karenanya mahasiswa akuntansi yang merupakan calon akuntan memerlukan pengetahuan teknologi sistem informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh akuntan dalam dunia kerja.

Stamper (1973) dalam Miles (1987) menjelaskan beberapa isu dan dilema yang dihadapi banyak organisasi berkaitan dengan TI, dimana teknologi tersebut tidak digunakan secara efektif untuk menyelesaikan persoalan-persoalan organisasi. Pada satu sisi, para teknolog tidak mempunyai ide terhadap kompleksitas organisasi, di sisi lain para manajer dan administrator tidak mampu memahami persoalan-persoalan dan menterjemahkan ke dalam permintaan teknologi yang layak.

Dalam penelitian ini akan diteliti persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi yang harus

dimiliki oleh akuntan, sehingga mahasiswa akuntansi yang akan memasuki profesi akuntansi dapat mengembangkan pengetahuan teknologi informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi. Hal ini perlu diteliti karena semakin banyak masyarakat bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dengan intensitas yang berbeda-beda.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yulius Kurnia Susanto dan Marbudyo Tyas Widodo (2006) di Yogyakarta untuk melihat apakah fenomena yang telah diperoleh pada penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian kali ini. Penelitian Yulius Kurnia Susanto dan Marbudyo Tyas Widodo (2006) menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi mempersepsikan pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh akuntan, dan tidak ada perbedaan persepsi berdasarkan jenis profesi akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini akan diteliti perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah dan berdasarkan perbedaan gender di 4 perguruan tinggi swasta yang terbesar di Yogyakarta di mana jumlah mahasiswa S1 program

studi akuntansinya menempati urutan terbanyak. Perbedaan gender mengacu pada penelitian Venkates dan Moris (2000) yang meneliti tentang perbedaan persepsi laki-laki dan perempuan dalam menggunakan suatu teknologi, laki-laki dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat, sedangkan wanita di pengaruhi oleh persepsi kemudahan dan norma. Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengetahui pandangan mahasiswa jenjang S1 program studi akuntansi di Yogyakarta terhadap pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Dengan melihat permasalahan tersebut maka penulis mengambil judul skripsi **”Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang Harus Dikuasai Oleh Akuntan”**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan pemerintah mengenai pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP Auditing, dan pengetahuan bahasa

pemrograman yang harus dikuasai oleh jenis profesi akuntan yang dipilih?

2. Apakah ada perbedaan persepsi antar mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh jenis profesi akuntan yang dipilih?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi yang harus dimiliki oleh akuntan dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah dan berdasar perbedaan gender mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh jenis profesi akuntan tersebut.

1.3.2 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang menggunakan Teknologi Informasi dan mempekerjakan tenaga akuntan,

sehingga dapat memberikan masukan dalam hal penggunaan sistem teknologi informasi, dan mengetahui pengaruhnya terhadap pekerjaan / karir akuntan. Bagi kalangan akademik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dengan memasukkan teknik – teknik akuntansi yang terbaru sehingga dapat menyediakan para lulusan akuntan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penyimpangan yang terlalu luas dalam penelitian ini, maka faktor – faktor yang diteliti dilihat dari 4 Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta yang jumlah mahasiswa S1 program studi akuntansinya menempati urutan terbanyak.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan yang berkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Membahas tentang identifikasi dan pengukuran variabel, definisi operasi variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta teknis analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Menyajikan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang akan digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk kemajuan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Sistem Teknologi Informasi

Perkembangan sistem teknologi informasi saat ini telah sedemikian maju dan siapapun yang mengikuti perkembangan dunia informasi akan menyadari bahwa kecepatan perkembangan terlalu cepat untuk disesuaikan dengan pertumbuhan organisasi atau perusahaan. Revolusi sistem teknologi informasi kini sedang terjadi dan akan berdampak sangat luar biasa terhadap perkembangan sistem bisnis dan manajemen perusahaan kecil maupun besar. Revolusi tersebut terjadi berkat terciptanya jaringan komputer yang kini semakin dieksplorasi manfaat dan fungsinya oleh para ahli. Revolusi jaringan komputer ini menciptakan kesempatan – kesempatan untuk melakukan koordinasi dan pengelolaan organisasi atau perusahaan.

Prinsip dasar, proses dan siklus akuntansi adalah pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan dan penganalisaan yang sejatinya adalah pengolahan informasi dari transaksi menjadi laporan yang nantinya akan diukur tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Hal itulah yang pada akhirnya membuat para pebisnis mulai meninggalkan akuntansi manual kepada akuntansi terkomputerisasi.

Teknologi yang secara langsung berpengaruh terhadap akuntansi adalah teknologi pemrosesan data atau disebut dengan sistem teknologi informasi. Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, akan memberi pengaruh terhadap sistem bisnis dan pengelolaannya termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi. Akuntan sebagai salah satu orang yang memegang peranan penting dalam mengendalikan perusahaan atau organisasi yang secara tradisional merupakan agen utama penyedia informasi tersebut. Umumnya pekerjaan yang berhubungan dengan informasi dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu : (1) pemakai utama informasi, misalnya manajer yang menggunakan informasi untuk pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan (2) pemakai dan penyedia informasi, misalnya dosen akuntansi (3) personel pendukung informasi, misalnya staf kantor, programmer, dan ahli analisis sistem.

Kemajuan teknologi juga mempunyai pengaruh yang berarti terhadap akuntan. Misalnya dengan sistem informasi akuntansi yang semakin kompleks ini, proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dahulu memerlukan waktu lama, dalam sistem yang baru (menggunakan komputer) pekerjaan pemeriksaan menjadi lebih singkat dan mudah (Mulyani, 1994). Kemampuan komputer menghasilkan informasi akuntansi secara cepat, tepat dan akurat disertai dengan bentuk komputer yang semakin kecil dan

berorientasi kepada pemakai mengakibatkan kecenderungan komputerisasi pekerjaan akuntansi. Adanya kecenderungan komputerisasi pekerjaan akuntansi tentunya membawa pengaruh terhadap profesi akuntan, karena akuntan tidak dapat menghindarkan diri dari tugas-tugas yang berhubungan dengan komputer (Adanan Silaban, 1994).

2.2 Pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Pengetahuan sistem teknologi informasi adalah pengetahuan tentang teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data yang didukung oleh komputer. Selain itu pengetahuan sistem teknologi informasi juga adalah pengenalan dan pemahaman atau kepemilikan ketrampilan terhadap hal-hal yang dicakup dalam *hardware*, *software*, dan jaringan komputer. Sistem teknologi informasi merupakan kombinasi antara sistem teknologi komputer (*hardware* dan *software*) dengan sistem teknologi telekomunikasi (jaringan data, gambar, dan suara).

Gultom (1993) menyimpulkan bahwa pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan adalah pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, dan pengetahuan EDP auditing. Dalam hal ini, sebaiknya akuntan menyadari dan mengerti tentang

pengetahuan sistem teknologi informasi apa yang dibutuhkan untuk profesi akuntansi dan pengetahuan atau kecakapan teknologi apa yang harus dimiliki oleh akuntan. Mahasiswa akuntansi juga perlu mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan yang berpengetahuan di bidang sistem teknologi informasi.

2.2.1. Pengetahuan *Personal Computer* (PC)

Menurut Davis dalam Baridwan dan Halim (1994), bahwa sistem dasar komputer terdiri dari empat elemen, yaitu : *hardware*, *software*, *procedures* dan *personal*. Dimana *hardware* (perangkat keras) merupakan alat elektrik dan mekanik yang membentuk suatu sistem dalam komputer. Adapun komponen utamanya adalah : *input*, *storage*, *processing*, *output* dan *communication*. Sedangkan *software* (perangkat lunak) berhubungan erat dengan program komputer, mencakup elemen – elemen *non hardware* dari suatu sistem komputer. Hal ini meliputi : manual atau pedoman operasi, dokumentasi program dan standar – standar atau teknik – teknik yang dipergunakan dalam analisis sistem dan pengembangan program. Prosedur merupakan suatu manual operasi untuk menetapkan beberapa tujuan. Terakhir yaitu *personal*, berhubungan dengan pelaksanaan operasionalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengetahuan tentang *Personal Computer* (PC) yang harus dimiliki mahasiswa akuntansi pada sistem

informasi akuntansi, adalah : berkaitan dengan *hardware*, *software procedure* dan *personal*.

2.2.2. Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem

Menurut Davis, James R et al dalam Baridwan dan Halim (1994), pada prinsipnya modifikasi dan pengembangan sistem informasi secara umum dicapai melalui tahap - tahap sebagai berikut : (1) analisis sistem, (2) desain/perancangan sistem, (3) seleksi dan implementasi sistem, dan (4) operasi sistem.

Pada tahap analisis sistem mulai ditentukan kebutuhan – kebutuhan pemakai sistem dan persoalan – persoalan yang berkenaan dengan sistem. Misalnya : kebijakan – kebijakan manajemen, personal, sumber pendanaan, teknologi, serta kendala lingkungan organisasi lainnya.

Kemudian perancangan sistem, pada tahap ini semua aspek yang sedang berjalan dipertimbangkan dan dipadukan dengan kebutuhan – kebutuhan baru yang telah ditetapkan dalam analisis sistem dan yang menjadi perhatian adalah kelemahan atau kekurangan dari sistem yang telah ada. Aspek penting yang perlu diperhatikan adalah analisis terhadap struktur sistem, dampak terhadap karyawan, dan dokumen-dokumen yang digunakan.

Selanjutnya adalah seleksi dan implementasi, pada tahap ini dilakukan tugas – tugas seperti penggantian perangkat keras (*hardware*),

modifikasi perangkat lunak (*software*), konversi sistem, pelatihan karyawan, serta pengujian sistem. Dalam tahap ini, juga mencakup atas tindaklanjut untuk mengevaluasi efek perubahan sistem tersebut.

Pengoperasian sistem merupakan langkah yang terakhir, dalam tahap ini sebaiknya sistem yang baru ini dimonitor (dipantau) dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dalam tahap ini dimungkinkan adanya perubahan kecil yang sesuai dengan perubahan lingkungan, teknologi, atau bahkan perubahan keseluruhan sistem bila diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengetahuan tentang desain dan pengembangan sistem pada sistem informasi akuntansi, adalah meliputi tahapan analisis sistem, desain/perancangan sistem, seleksi dan implementasi sistem, dan yang terakhir adalah operasi sistem.

2.2.3. Pengetahuan Paket Akuntansi

Menurut Moscovice dalam Baridwan dan Halim (1994), pada sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (seperti : kantor pajak, investor, dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen).

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan pengetahuan paket akuntansi dalam sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan yang dimiliki untuk mendukung fungsi akuntan dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial.

2.2.4. Pengetahuan EDP auditing

Menurut Ron Weber dalam Baridwan dan Halim (1994), (*Electronic Data Processing*) EDP Auditing adalah suatu proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti guna menentukan apakah sistem komputer menjadi aset, memelihara integritas data, dan apakah sumber daya dipergunakan secara efisien.

Perkembangan EDP Auditing melalui beberapa tahapan sebagai berikut : (1) *Auditing around the computer*, (2) *Auditing through the computer*, dan (3) *Auditing with the computer*.

Pada tahap *Auditing around the computer* ini, penggunaan komputer masih terbatas pada *audit trial* atas data akuntansi yang dimasukkan dalam komputer dan memunculkannya kembali dalam bentuk output, pada tahap ini sering disebut dengan “*traditional mutual approach*”, sehingga pada fase ini yang dilakukan adalah menguji input dan output akuntansi.

Tahap berikutnya adalah *Auditing through the computer*, pada tahap ini, *audit trial* sudah diajukan pada fase operasi internal control atas proses data akuntansi yang menggunakan komputer.

Tahap yang terakhir adalah *Auditing with the computer*, pada tahap ini, auditor sudah menggunakan komputer dalam berbagai aspek pekerjaan audit, seperti meneliti ketetapan proses data akuntansi yang disimpan dalam *computer files*.

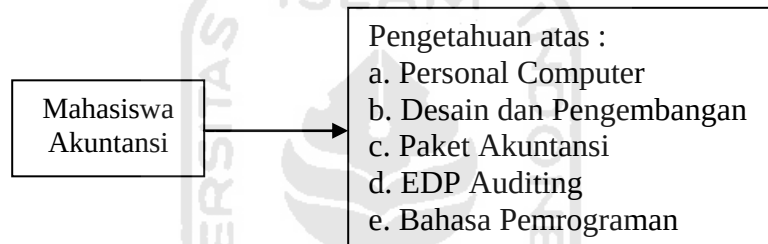
Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan pengetahuan EDP auditing dalam sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan yang dimiliki untuk mendukung fungsi akuntan sebagai auditor yang meliputi *Auditing around the computer*, *Auditing through the computer* dan *Auditing with the computer*.

2.2.5. Pengetahuan bahasa pemrograman

Program komputer berhubungan erat dengan *software* (perangkat lunak), karena program adalah *software* yang dijadikan sebagai alat bantu dalam *processing*. Dalam hal ini, proses dilakukan oleh mesin, sehingga bahasa yang dipergunakan adalah bahasa mesin. Untuk mengkomunikasikan *user* dengan mesin yang melakukan proses maka diperlukan bahasa program. Sehingga perintah – perintah yang ingin dijalankan oleh *user* dalam hal ini adalah operator dapat dilakukan oleh mesin (komputer).

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan pengetahuan bahasa pemrograman dalam sistem informasi akuntansi adalah pengetahuan tentang program, dan bagaimana program itu menjalankan prosesnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Yulius K.S (2006 : 219)

Gambar 2.1
Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Sistem
Teknologi Informasi yang Harus Dikuasai oleh Akuntan

2.3 Profesi Akuntan

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Alvin.a.Arens,dkk,2001). Seseorang yang menjalankan karir yang berhubungan dengan akuntansi disebut akuntan.

Sedangkan pengertian akuntan itu sendiri adalah orang yang ahli dalam bidang akuntansi yang bertugas menyusun, membimbing, mengawasi, menginspeksi dan memperbaiki tata buku serta administrasi (KBBI,1994)

Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dijalani oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori (Mulyadi, 1992), yaitu :

a. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat umum, terutama dalam bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor dan instansi pemerintah. Di samping itu akuntan publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusunan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

b. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah

akuntan yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Instansi Pajak.

c. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

d. Akuntan Pendidik

Akuntan pendidik adalah akuntan yang berfungsi menyelenggarakan pendidikan dalam bidang akuntansi, baik swasta maupun negeri. (HS. Munawir, 1995)

2.4 Pandangan tentang Gender

Pengertian dari gender yang pertama ditemukan dalam kamus adalah penggolongan secara gramatical terhadap kata-kata benda dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya, yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin serta ketiadaan jenis kelamin atau kenetralan (Mansour Fakir, 1999).

Menurut Laksmi dan Indriantoro (1999) dalam Murtanto dan Marini (2003), perbedaan jenis kelamin sesungguhnya tidak menjadi masalah sepanjang tidak melahirkan ketidakadilan gender. Namun pada sebagian besar organisasi ternyata perbedaan gender masih mempengaruhi kesempatan (*opportunity*) dan kekuasaan (*power*). Gilligan (1982) dalam Murtanto dan Marini (2003) berpendapat bahwa perkembangan moral dan cara pemikiran wanita berbeda secara fundamental terhadap pria. Begitu juga menurut Venkates dan Moris (2000) yang meneliti tentang perbedaan persepsi laki – laki dan perempuan dalam menggunakan suatu teknologi, laki – laki dalam menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat, sedangkan wanita dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan norma.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam hal pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dilakukan oleh Gultom (1993) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan sistem teknologi yang harus dikuasai oleh akuntan adalah pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket aplikasi, dan pengetahuan EDP auditing, dan terdapat perbedaan persepsi di antara jenis profesi akuntan.

Penelitian yang dilakukan Leung (1991) di Hongkong menemukan bahwa ternyata ada perbedaan persepsi/pendapat akuntan praktisi terhadap pengetahuan Teknologi Informasi.

Hasil penelitian Yulius Kurnia Susanto dan Marbudy Tyas Widodo (2006) di Yogyakarta menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi mempersepsikan pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh akuntan, dan tidak ada perbedaan persepsi berdasarkan jenis profesi akuntansi.

2.6 Formulasi Hipotesa

Berdasarkan teori di atas dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{01} : Tidak ada perbedaan persepsi di antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan pemerintah mengenai pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan sistem, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP Auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh jenis profesi akuntan yang dipilih.

H₀₂ : Tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh jenis profesi akuntan yang dipilih.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Setelah diisi, kuisioner diserahkan kembali secara langsung kepada peneliti.

3.1 Populasi dan Prosedur Penelitian Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Strata Satu di 4 perguruan tinggi swasta terbesar di Yogyakarta yang membuka program studi akuntansi untuk jenjang S1 dimana jumlah mahasiswa S1 program studi akutansinya menempati urutan terbanyak. Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria responden yaitu mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah Auditing, dan Sistem Informasi Akuntansi. Alasannya, pada tingkat tersebut mahasiswa sudah mempunyai gambaran tentang sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003 :102) berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = populasi

e = margin of error max, yaitu tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi

Berdasarkan data pada direktori Kopertis Wilayah V Yogyakarta, terdapat 17 perguruan tinggi swasta yang membuka program studi akuntansi untuk jenjang S1 dengan jumlah 11.042 orang yang masih terdaftar sebagai mahasiswa untuk tahun 2006/2007. Maka jumlah sampel untuk penelitian ini dengan *margin of error* sebesar 10% adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{11042}{1 + 11042(0,1)^2} \\ &= 99,10... \\ &= 99 \end{aligned}$$

3.2 Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner, maka kualitas kuisioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas melalui pre test mengetahui apakah item-item pertanyaan

yang diajukan (kuesioner) dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner dalam pengambilan sampel.

Langkah-langkahnya yaitu menghitung skor variabel dari skor butir (X) dimana jumlah dari skor butir sama dengan skor variabel (Y).

Rumus Korelasi Product Moment (Husein Umar, 2003 : 78) :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi sederhana antara skor butir X dengan skor variabel Y

N = jumlah responden

X = Skor butir (X) / item pertanyaan

Y = Skor total variabel (Y) / tiap respon

Item pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel (Sugiyono, 200:182).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat menunjukkan dipercaya atau tidak. Uji ini setelah uji

validitas dilakukan dan dilakukan pada pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Penelitian ini menggunakan formula koefisien alpha (metode Cronbach). Dalam formula ini pernyataan pada hakekatnya merupakan rata-rata dari semua koefisien korelasi belah dua yang mungkin dibuat dari satu alat ukur. Oleh karena itu, pedoman yang dikemukakan oleh Balian juga dapat dijadikan pedoman untuk koefisien alpha (I. Soehartono :1999, 87).

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right)$$

Dimana :

N = jumlah butir

V_t = varians nilai total

V_i = varians butir

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α) . Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 (Arikunto, 1997 : 102).

3.3 Pelaksanaan Survey

Survey dilakukan dengan mendatangi secara langsung perguruan tinggi swasta yang dijadikan sampel, yaitu 4 PTS yang jumlah mahasiswa program studi akuntansi pada jenjang S1 nya terbanyak berdasarkan data Kopertis Wilayah V D.I.

Yogyakarta untuk tahun akademik 2006/2007 yaitu : UII (1740 orang), STIE YKPN (1665 orang), UTY (1281 orang), dan UPN VETERAN (1235 orang). Jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 130 eksemplar dan tingkat pengembalian 96,15% (125 eksemplar). Rincian pengembalian kuisisioner dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.1
Rincian Pengembalian Kuisisioner

Universitas	Jumlah kuisisioner	Pria	Wanita
UII	32	19	13
UPN Veteran	33	15	18
STIE YKPN	30	12	18
UTY	30	9	21
Total	125	55	70

Sumber : Data Primer

Berdasarkan jumlah kembali 125 eksemplar tersebut, yang dapat diolah 113 eksemplar terdiri dari 44 responden pria dan 69 responden wanita. Sisanya, 12 eksemplar tidak dapat diolah karena ketidaklengkapan dalam pengisian kuisisioner.

3.4 Pengukuran Variabel dan Teknik Pengujian Hipotesa

Variabel dalam penelitian ini mengacu pada variabel yang digunakan oleh Yulius Kurnia Susanto dan Marbudy Tyas Widodo (2006). Variabel yang diuji meliputi :

1. **Pengetahuan PC** yang diuji dengan tiga butir pernyataan tentang : (a) pengetahuan hardware dan software, (b) pengetahuan program aplikasi, (c) pengetahuan jaringan komputer.
2. **Pengetahuan desain dan pengembangan sistem** yang meliputi : (a) pengetahuan cost and benefit analysis dalam desain dan pengembangan

sistem akuntansi (b) pengetahuan system flowcharting, dokumentasi sistem, dan struktur pengendalian (c) pengetahuan database management system relational.

3. **pengetahuan paket akuntansi** yang meliputi : (a) penggunaan program pengolah data, angka, tabel, grafik seperti Microsoft Excel dan SPSS. (b) pengetahuan desain input chart of account dan laporan keuangan (c) pengetahuan program paket akuntansi seperti MYOB
4. **Pengetahuan EDP auditing** yang meliputi (a) pengetahuan paket program penentuan sampel dalam auditing, (b) pengetahuan program paket EDP auditing misalnya STRATA, (c) pengetahuan mampu mengidentifikasi, mengendalikan dan menghilangkan jenis-jenis ancaman, penipuan, dan penyalahgunaan komputer, (d) pengetahuan dalam mengidentifikasikan audit trail
5. **Pengetahuan bahasa pemrograman** yang meliputi : (a) pengetahuan bahasa pemrograman seperti BASIC (b) pengetahuan sebagai end user programming.

Tiap variabel diukur dengan menggunakan beberapa instrumen dengan meminta tingkat kesetujuan responden atas instrumen tersebut, yang diberi lima poin skala Likert (poin 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang berarti sangat setuju).

Hipotesis akan diuji dengan uji Kruskal-Wallis. Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif k sampel independen apabila datanya berbentuk ordinal. Langkah yang ditempuh dalam melakukan pengujian ini yaitu :

- a. Mengelompokkan mahasiswa akuntansi menjadi empat jenis berdasarkan jenis karir yang dipilihnya, yaitu kelompok akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.
- b. Mengelompokkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan menjadi lima kelompok secara keseluruhan dan berdasarkan jenis kelamin.
- c. Total nilai mean rank setiap faktor dan nilai mean rank butir faktor setiap faktor dari masing-masing kelompok akan dihitung dengan rumus, kemudian akan diuji dengan Kruskal-Wallis.
- d. Kemudian dicari nilai H untuk masing-masing variabel dengan rumus (Singgih Santoso, 2001:177)

$$U = \frac{12}{n(n+1)} + \left[\sum R_j^2 / n_j \right] - 3[n+1]$$

Dimana :

n = jumlah total data

n_j = jumlah data per variabel

R_j = jumlah rangking sebuah variabel

Kesimpulan yang diambil yaitu apabila nilai H hitung lebih besar dari H tabel maka terdapat perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah mengenai masing-masing pengetahuan Sistem Teknologi Informasi, dan berdasarkan pengelompokan jenis kelamin terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa dan mahasiswi terhadap masing – masing pengetahuan Sistem Teknologi Informasi.



BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisa deskriptif digambarkan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti.

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin dan pilihan profesi mahasiswa. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan karena berhubungan dengan kepentingan masing-masing jenis kelamin. Tabel 4.1 menunjukkan jenis kelamin responden.

Tabel 4.1
Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	44	39%
Wanita	69	61%
Jumlah	113	100%

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 69 orang atau 61% dan sisanya 44 orang atau 39% adalah berjenis kelamin pria, dikarenakan mahasiswa yang mengambil fakultas ekonomi jurusan akuntansi lebih banyak wanita dibandingkan dengan pria.

b. Jenis Profesi

Jenis profesi yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi terbagi dalam 4 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil jawaban terhadap jenis profesi mahasiswa akuntansi yang dipilih adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Profesi

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	20	17.7%
Akuntan Pendidik	15	13.27%
Akuntan Perusahaan	62	54.87%
Akuntan Pemerintah	16	14.16%
Jumlah	113	100%

Sumber : Lampiran 3

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi di STIE YKPN, UII, UPN "Veteran", dan UTY memilih profesi sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 62 orang atau 54.87%. Sedangkan jenis profesi

yang lain yaitu akuntan publik sebesar 20 orang atau 17.7%, akuntan pendidik sebesar 15 orang atau 13.27%, dan akuntan pemerintah sebesar 16 orang atau 14.16%.

4.2. Analisis Kuantitatif

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 11.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r_{tabel} . Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 113 responden dengan pengujian dua sisi maka dapat ditentukan besarnya r_{tabel} yaitu 0,1832. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Point. No.	Koefisien Korelasi	Nilai r tabel (DF=113)	Keterangan
Pengetahuan PC, Koefisien Alpha = 0.7019			
Butir 1	0.609	0.1832	Valid
Butir 2	0.587	0.1832	Valid
Butir 3	0.754	0.1832	Valid
Butir 4	0.691	0.1832	Valid
Pengetahuan Desain dan pengembangan Sistem, Koefisien Alpha =0.6220			
Butir 1	0.823	0.1832	Valid

Butir 2	0.833	0.1832	Valid
Butir 3	0.590	0.1832	Valid
Pengetahuan Paket Akuntansi, Koefisien Alpha = 0.6707			
Butir 1	0.615	0.1832	Valid
Butir 2	0.797	0.1832	Valid
Butir 3	0.698	0.1832	Valid
Pengetahuan EDP Auditing, Koefisien Alpha = 0.6670			
Butir 1	0.772	0.1832	Valid
Butir 2	0.620	0.1832	Valid
Butir 3	0.695	0.1832	Valid
Butir 4	0.767	0.1832	Valid
Pengetahuan Bahasa Pemrograman, Koefisien Alpha = 0.6864			
Butir 1	0.865	0.1832	Valid
Butir 2	0.881	0.1832	Valid

Sumber : Lampiran 3

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan yang terdiri dari 4 butir pertanyaan mengenai pengetahuan PC, 3 butir pertanyaan pengetahuan desain dan pengembangan sistem, 3 butir pertanyaan pengetahuan paket akuntansi, 4 butir pertanyaan pengetahuan EDP Auditing, 2 butir pertanyaan bahasa pemrograman. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0.1832$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.7019 untuk variabel pengetahuan PC; 0.6220 untuk variabel pengetahuan

desain dan pengembangan sistem; 0.6707 untuk variabel pengetahuan paket akuntansi; 0.6670 untuk pengetahuan EDP Auditing; 0.6864 untuk pengetahuan bahasa pemrograman. Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Analisis Kruskal Wallis

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih, serta mengetahui perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi. Rumusan hipotesisnya yaitu :

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih

Ha : Ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih

4.2.2.1. Pengujian Hipotesa Pertama

Hipotesa pertama menyatakan bahwa ” Tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan PC, desain dan pengembangan sistem, EDP Auditing, paket akuntansi, dan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih”. Untuk membuktikan hipotesis pertama digunakan Uji Kruskal-Wallis. Hipotesis alternatif diterima jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$.

a. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan PC berdasarkan Pemilihan Profesi Akuntansi

Dari 20 responden yang memilih akuntan publik, 15 responden memilih akuntan pendidik, 62 responden memilih akuntan perusahaan, dan 16 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pengetahuan PC seperti ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan PC

Pemilihan Profesi	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	20	67.65	5,583	0.134	HO diterima
Akuntan Pendidik	15	42.83			
Akuntan Perusahaan	62	58.25			
Akuntan Pemerintah	16	52.13			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap pengetahuan PC yaitu sebesar 67.65. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik sebesar 42.83, akuntan perusahaan sebesar 58.25, dan akuntan pemerintah sebesar 52.13. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan PC yang harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa pengetahuan PC yang harus dikuasai oleh setiap profesi adalah relatif sama, yaitu baik profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah harus mampu menentukan persyaratan input (keyboard, mouse, microphone, scanner), proses (central processing unit, random access memory, read only memory) dan output (monitor, speaker, printer) serta *storage* (hard disk, disket), menentukan pilihan

persyaratan *operating system* (OS), menentukan persyaratan program aplikasi, dan persyaratan jaringan komputer yang diperlukan untuk penyusunan SIA.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh H hitung sebesar 5,583 dan probabilitas sebesar 0,134 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap pengetahuan PC berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

b. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa.

Dari 20 responden yang memilih akuntan publik, 15 responden memilih akuntan pendidik, 62 responden memilih akuntan perusahaan, dan 16 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem seperti ditunjukkan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Desain dan
Pengembangan Sistem

Pemilihan Profesi	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	20	69.85	6,386	0.094	Ho diterima
Akuntan Pendidik	15	57.97			
Akuntan Perusahaan	62	56.29			
Akuntan Pemerintah	16	42.78			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai mean ranking tertinggi terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem yaitu sebesar 69,85. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pendidik sebesar 57,97, akuntan perusahaan sebesar 56,29 dan akuntan pemerintah sebesar 42,78. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem yang harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena baik mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah beranggapan bahwa dalam pekerjaannya masing-masing profesi akuntan tersebut harus dapat menganalisis manfaat dan biaya atas penggunaan sistem dalam desain dan pengembangan sistem informasi berbasis komputer dalam

perusahaan (SIA), mampu menguasai kegiatan merancang system *flowcharting*, merancang sistem pengendalian internal, merancang format input dan output serta pendokumentasian dalam desain dan pengembangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, dan menguasai *Data Base Management System Relational* (DBMS Relational) untuk penyusunan SIA.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh H hitung sebesar 6,386 dan probabilitas sebesar 0,094 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

c. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan Paket Akuntansi Berdasarkan Pemilihan Profesi Akuntansi.

Dari 20 responden yang memilih akuntan publik, 15 responden memilih akuntan pendidik, 62 responden memilih akuntan perusahaan, dan 16 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian terhadap pengetahuan paket akuntansi seperti ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Paket Akuntansi

Pemilihan Profesi	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	20	64.03	8,502	0.037	Ho ditolak
Akuntan Pendidik	15	47.30			
Akuntan Perusahaan	62	61.41			
Akuntan Pemerintah	16	40.22			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki mean ranking tertinggi terhadap pengetahuan paket akuntansi yaitu sebesar 64,03. Sedangkan mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan perusahaan sebesar 61,41, akuntan pendidik sebesar 47,30, dan akuntan pemerintah sebesar 40,22. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan Paket akuntansi yang harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan adalah berbeda. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap pengetahuan paket akuntansi sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pemerintah. Hal ini disebabkan karena dalam pekerjaannya selain melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya, akuntan publik juga menjual jasa kepada masyarakat seperti konsultasi pajak, konsultasi bidang

manajemen, penyusunan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Untuk itu profesi akuntan publik harus dapat menggunakan program pengolah data, angka tabel, grafik seperti microsoft excel dan SPSS, mendesain bentuk *input of account*, laporan keuangan, dan struktur pengendalian untuk aplikasi program paket akuntansi, dan harus mampu menggunakan salah satu program paket akuntansi misalnya DEA, MYOB, dan Oracle. Bagi akuntan pemerintah karena tugas pokoknya hanya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah, maka tidak harus dapat mendesain bentuk input of account, laporan keuangan, dan menggunakan salah satu program paket akuntansi seperti DEA, MYOB, dan Oracle.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 8,502, dan probabilitas sebesar 0,037 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan paket akuntansi berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

d. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan Paket EDP Auditing

Berdasarkan Pemilihan Profesi Akuntansi

Dari 20 responden yang memilih akuntan publik, 15 responden memilih akuntan pendidik, 62 responden memilih akuntan perusahaan, dan 16 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem seperti ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan EDP Auditing

Pemilihan Profesi	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	20	69.40	5,567	0.135	Ho diterima
Akuntan Pendidik	15	48.77			
Akuntan Perusahaan	62	57.56			
Akuntan Pemerintah	16	47.06			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai mean ranking tertinggi sebesar 69.40. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 48,77, akuntan pendidik sebesar 57,56, dan akuntan pemerintah sebesar 47,06. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan EDP Auditing yang harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan

perusahaan adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa pengetahuan paket EDP Auditing yang harus dikuasai oleh setiap profesi adalah relatif sama. Baik mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah beranggapan bahwa profesi akuntan yang mereka pilih sama-sama harus mampu dalam menggunakan paket program penentuan sampel dalam Auditing, menggunakan program paket EDP Auditing misalnya STRATA, dapat mengidentifikasi, mengendalikan dan menghilangkan jenis ancaman, penipuan, dan penyalahgunaan komputer, dan mengidentifikasi audit trail dalam lingkungan pengolahan data secara elektronik dan harus mampu mengidentifikasi *audit trail* dalam lingkungan pengolahan data secara elektronik.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 5.567 dan probabilitas sebesar 0,135 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan EDP Auditing berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

e. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan Bahasa Pemrograman Berdasarkan Pemilihan Profesi Mahasiswa Akuntansi

Dari 20 responden yang memilih akuntan publik, 15 responden memilih akuntan pendidik, 62 responden memilih akuntan perusahaan, dan 16 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian terhadap pengetahuan bahasa pemrograman seperti ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Bahasa Pemrograman

Pemilihan Profesi	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Akuntan Publik	20	65,20	1,989	0.575	Ho diterima
Akuntan Pendidik	15	51.30			
Akuntan Perusahaan	62	56.29			
Akuntan Pemerintah	16	55.09			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai mean rangking tertinggi terhadap pengetahuan bahasa pemrograman yaitu sebesar 65,20. Sedangkan mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan perusahaan sebesar 51,30, akuntan pemerintah sebesar 56,29, dan akuntan pendidik sebesar 55,90. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih, baik

akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, dan akuntan perusahaan adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena mereka beranggapan bahwa pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh setiap profesi adalah sama. Mereka beranggapan bahwa baik masing-masing profesi akuntan harus dapat menguasai bahasa pemrograman sederhana dengan bahasa generasi keempat atau bahasa level tinggi, seperti SQL dan Basic, dan menguasai *end user programming*.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 1,989 dan p-value sebesar 0,575 yang nilainya di atas 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan bahasa pemrograman berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

4.2.2.2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa ” Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan pemerintah terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi

yang harus dikuasai oleh jenis profesi akuntan yang dipilih.” Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji Kruskal Wallis. Hipotesa alternatif diterima jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$.

a. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan PC Berdasarkan Gender

Dari 44 mahasiswa dan 69 mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pengetahuan PC seperti ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan PC Berdasarkan Gender

Gender	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Pria	44	49.72	3,708	0.054	Ho diterima
Wanita	69	61.64			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin wanita memiliki nilai mean ranking sebesar 61,64 sedangkan mahasiswa yang berjenis kelamin pria memiliki nilai mean ranking sebesar 49,72. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan PC yang harus dikuasai oleh profesi akuntan antara mahasiswa pria dan wanita adalah hampir sama. Baik mahasiswa

maupun mahasiswi telah memiliki persepsi bahwa seorang akuntan harus dapat memiliki atau menguasai pengetahuan PC dalam menjalani pekerjaannya, seperti menentukan persyaratan input (keyboard, mouse, microphone, scanner), proses (central processing unit, random access memory, read only memory) dan output (monitor, speaker, printer) serta *storage* (hard disk, disket), menentukan pilihan persyaratan *operating system* (OS), menentukan persyaratan program aplikasi, dan persyaratan jaringan komputer yang diperlukan untuk penyusunan SIA.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh H hitung sebesar 3,708 dan p-value sebesar 0,054 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap pengetahuan PC antara mahasiswa dan mahasiswi akuntansi.

b. Perbedaan Penilaian Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem Berdasarkan Gender

Dari 44 mahasiswa dan 69 mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada

pengetahuan desain dan pengembangan sistem seperti ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Desain dan
Pengembangan Sistem Berdasarkan Gender

Gender	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Pria	44	60.40	0.807	0.369	Ho diterima
Wanita	69	54.83			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang berjenis kelamin wanita memiliki mean ranking terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem yaitu sebesar 54,83. Begitu juga dengan persepsi mahasiswa pria terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem dengan mean ranking sebesar 60,40. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem yang harus dikuasai oleh profesi akuntan antara mahasiswa pria dan wanita adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena baik pria maupun wanita memiliki penilaian yang sama terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem pada masing-masing profesi, yaitu akuntan harus dapat :

1. menganalisis manfaat dan biaya atas penggunaan sistem informasi berbasis komputer dalam perusahaan,

2. harus mampu menguasai kegiatan merancang sistem *flowcharting*, sistem pengendalian internal, format input dan output serta pendokumentasian, dan
3. harus dapat menguasai *Data Base Management System Relational (DBMS Relational)* untuk penyusunan SIA.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai 0,807 dan p-value sebesar 0,369 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan desain dan pengembangan sistem berdasarkan jenis kelamin mahasiswa akuntansi.

c. Perbedaan Penilaian Pengetahuan Paket Akuntansi Berdasarkan Gender

Dari 44 mahasiswa dan 69 mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pengetahuan paket akuntansi seperti ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Paket Akuntansi
Berdasarkan Gender

Gender	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Pria	44	62.50	2.285	0.131	Ho diterima
Wanita	69	53.49			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa pria memiliki nilai mean ranking terhadap pengetahuan paket akuntansi yaitu sebesar 62,50. Nilai ini tidak jauh berbeda dengan mean ranking untuk mahasiswa wanita terhadap pengetahuan paket akuntansi yaitu sebesar 53,49. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pengetahuan paket akuntansi yang harus dikuasai oleh profesi akuntan antara mahasiswa pria dan wanita adalah hampir sama. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah baik pria maupun wanita sama-sama beranggapan bahwa masing-masing profesi akuntan harus dapat menggunakan program pengolah data, angka, tabel, grafik, seperti Microsoft Excel dan SPSS, mampu mendesain bentuk *input chart of account*, laporan keuangan dan struktur pengendalian untuk aplikasi program paket akuntansi, dan dapat menggunakan salah satu program paket akuntansi misalnya : DEA, MYOB, dan Oracle.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan uji Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 2,285 dan p -value sebesar 0,131 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap pengetahuan paket akuntansi berdasarkan jenis kelamin mahasiswa akuntansi.

d. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan Paket EDP Auditing Berdasarkan Gender

Dari 44 mahasiswa dan 69 mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pengetahuan paket EDP Auditing seperti ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Paket EDP Auditing Berdasarkan Gender

Gender	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Pria	44	56.14	0.053	0.819	Ho diterima
Wanita	69	57.55			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa pria memiliki nilai mean ranking terhadap pengetahuan paket EDP

Auditing yaitu sebesar 56.14. Nilai ini tidak jauh berbeda dengan mean ranking untuk mahasiswa wanita terhadap pengetahuan paket EDP Auditing yaitu sebesar 57.55. Pengetahuan Paket EDP Auditing sebagai pengetahuan yang harus dikuasai oleh profesi akuntan yang dipilih baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah adalah hampir sama antara mahasiswa pria dan wanita. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah baik pria maupun wanita memiliki penilaian yang sama terhadap pengetahuan paket EDP Auditing yang ada pada masing-masing profesi, seperti dalam pekerjaannya :

1. Harus mampu menggunakan paket program penentuan sampel dalam Auditing,
2. Harus mampu menggunakan program paket EDP Auditing (misalnya STRATA),
3. Dapat mengidentifikasi, mengendalikan dan menghilangkan jenis ancaman, penipuan, dan penyalahgunaan komputer, dan mengidentifikasikan audit trail dalam lingkungan pengolahan data secara elektronik.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 0,053 dan probabilitas sebesar 0,819 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan paket EDP Auditing berdasarkan jenis kelamin mahasiswa.

e. Perbedaan Penilaian Terhadap Pengetahuan Bahasa Pemrograman Berdasarkan Gender.

Dari 44 mahasiswa dan 69 mahasiswi akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pengetahuan paket akuntansi seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Kruskal Wallis Pada Pengetahuan Bahasa Pemrograman Berdasarkan Gender

Gender	N	Mean Rank	H	p-value	Keterangan
Pria	44	57.14	0.001	0.971	Ho diterima
Wanita	69	56.91			

Sumber : Lampiran 4

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa pria memiliki nilai mean ranking terhadap pengetahuan paket bahasa

pemrograman yaitu sebesar 57.14. Nilai ini tidak jauh berbeda dengan mean ranking untuk mahasiswa wanita terhadap pengetahuan bahasa pemrograman yaitu sebesar 56.91. Pengetahuan bahasa pemrograman sebagai pengetahuan yang harus dikuasai oleh profesi akuntan yang dipilih baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah adalah hampir sama antara mahasiswa pria dan wanita. Mereka beranggapan bahwa akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah baik pria maupun wanita sama-sama harus dapat menguasai bahasa pemrograman sederhana dengan bahasa generasi keempat atau bahasa level tinggi (seperti SQL dan BASIC), dan menguasai end user programming.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan Kruskal Wallis diperoleh nilai H sebesar 0,001 dan p-value sebesar 0,971 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi terhadap pengetahuan bahasa pemrograman berdasarkan jenis kelamin mahasiswa akuntansi.

Seluruh hasil analisis perbedaan persepsi di atas dapat dirangkum hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Rangkuman Uji Kruskal Wallis

Pengetahuan Sistem teknologi Informasi	Berdasarkan jenis Profesi akuntan	Berdasarkan Gender
Pengetahuan PC	Tidak berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem	Tidak berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Paket Akuntansi	Berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Paket EDP Auditing	Tidak berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Bahasa Pemrograman	Tidak berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai akuntan terjadi perbedaan yang signifikan pada pengetahuan paket akuntansi.

Sedangkan hasil uji beda persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti baik mahasiswa pria maupun wanita telah memiliki persepsi yang sama terhadap kelima pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, baik akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji perbedaan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan paket akuntansi berdasarkan pemilihan profesi akuntan public, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Sedangkan hasil yang lain menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan system, pengetahuan paket EDP Auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan pemilihan profesi akuntan public, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan system, pengetahuan paket EDP Auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan.
2. Berdasarkan hasil uji perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap pengetahuan system teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan

PC, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan EDP Auditing, pengetahuan desain dan pengembangan system, dan pengetahuan bahasa pemrograman.

3. Pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa pengetahuan PC harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,134 yang nilainya di atas 0,05 sehingga tidak mendukung hipotesis 1. Untuk pengetahuan desain dan pengembangan system harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,094 yang nilainya di atas 0,05. Untuk pengetahuan paket akuntansi tidak harus dikuasai oleh masing-masing profesi akuntan yang dipilih yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,037 yang nilainya kurang 0,05 sehingga mendukung hipotesis 1. Untuk pengetahuan paket EDP Auditing harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,135 yang nilainya di atas 0,05 sehingga tidak mendukung hipotesis 1. Untuk pengetahuan bahasa pemrograman harus dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,575 yang nilainya di atas 0,05 sehingga tidak mendukung hipotesis 1.
4. Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi di antara mahasiswa dan mahasiswi terhadap pengetahuan PC, pengetahuan desain dan pengembangan system, pengetahuan paket akuntansi, pengetahuan paket EDP Auditing, dan pengetahuan bahasa pemrograman yang harus

dikuasai oleh masing-masing jenis profesi akuntan yang dipilih. Untuk pengetahuan PC tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,054 yang nilainya lebih dari 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk pengetahuan desain dan pengembangan system tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,807 yang nilainya di atas 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk pengetahuan paket akuntansi tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,131 yang nilainya di atas 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk pengetahuan paket EDP Auditing tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,819 yang nilainya di atas 0,05, sehingga hasil penelitian tidak mendukung hipotesis 2. Untuk pengetahuan bahasa pemrograman tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa dan mahasiswi, yang ditunjukkan dengan p-value sebesar 0,971 yang nilainya di atas 0,05.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dapat mengukur pengaruh bias dari tidak adanya respon jawaban responden karena instrument yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, sehingga kesimpulan yang didapat hanya berdasarkan

hasil data yang dikumpulkan melalui kuisioner tersebut. Selain itu ruang lingkup mahasiswa yang dijadikan sebagai sample hanya terbatas pada 4 PTS yang jumlah mahasiswa program studi akuntansi pada jenjang S1 nya terbanyak berdasarkan data Kopertis Wilayah V D.I Yogyakarta untuk tahun akademik 2006/2007, yaitu UII, UPN Veteran, UTY, dan STIE YKPN, sehingga hasil kesimpulan ini kurang dapat digeneralisasikan untuk universitas yang lain.

5.3 Saran

Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal dapat disarankan kepada :

- a. Bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Universitas Islam Indonesia, Universitas Teknologi Yogyakarta, dan STIE YKPN sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang pengetahuan system teknologi informasi. Dengan pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal yang cukup untuk berkarir pada akuntan public, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah dalam penggunaan dan pemahaman terhadap teknologi informasi, dan komputerisasi.

- b. Bagi perusahaan/lembaga yang mempekerjakan tenaga akuntan sebaiknya dapat mengetahui pengaruh penggunaan system teknologi informasi terhadap pekerjaan akuntan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama sebaiknya menambah jumlah sample yaitu seluruh universitas yang ada di Yogyakarta baik universitas negeri maupun universitas swasta yang membuka program studi akuntansi untuk jenjang S1, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih sempurna. Selain itu pertanyaan yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan system teknologi informasi masih terbatas yaitu kurangnya jumlah pertanyaan dan terlalu luas bagi pekerjaan profesi akuntansi, sehingga pertanyaan tersebut memerlukan penyempurnaan dan lebih dispesifikasikan untuk pekerjaan masing-masing profesi akuntansi dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Arens, Alvin A.Elder, Randal J.Beasley, Mark S (terj). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*, PT.Indeks, Jakarta, 2004
- Baridwan, Z. Dan Halim, A, *Bunga Rampai Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama, BPFE UGM, Yogyakarta, 1994.
- Dias Nastiti, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*. Skripsi S1, FE UII, Yogyakarta, 2006
- FE UII, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UII*
- Hartono, J.2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Andi Offset
- Husein,M.F dan Wibowo, A. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi pertama, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Krsthina Anisa, *Tantangan dan Prospek Akuntan Manajemen dalam Smart Technology Era*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol.4, No. 2, 2005, hal. 222-229.
- Mulyadi, *Auditing (Buku 1)*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1992
- Murtanto dan Marini, *Persepsi Akuntan Pria dan AkuntanWanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, Oktober 2003, Hal 790-805

Reni Hastiningsih, *Pengaruh Faktor Personality terhadap Keahlian Pengoperasian Software Akuntansi Studi Kasus terhadap Mahasiswa FE UII*. Skripsi S1, FE UII, Yogyakarta, 2004

Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik non Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung, 2000.

Yulius Kurnia Susanto dan Marbudy Tyas Widodo, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol.5, no.2, 2006, hal. 217-228.



DAFTAR NAMA PTS YANG MEMBUKA PROGRAM STUDI AKUNTANSI JENJANG S1 DI YOGYAKARTA

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI SWASTA	JUMLAH MAHASISWA PRODI AKUNTANSI
		Thn. Akademik 2006/2007
1	STIE BANK	26 orang
2	STIE SBI	116 orang
3	STIE WIDYA WIWAHA	445 orang
4	STIE YKP	69 orang
5	STIE YKPN	1665 orang
6	UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN	484 orang
7	UNIVERSITAS ATMAJAYA	1510 orang
8	UNIVERSITAS COKROAMINOTO	89 orang
9	UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	294 orang
10	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	1740 orang
11	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN	1235 orang
12	UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA	47 orang
13	UNIVERSITAS SANATA DHARMA	738 orang
14	UNIVERSITAS WANGSA MANGGALA	180 orang
15	UNIVERSITAS WIDYA MATARAM	36 orang
16	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	1087 orang
17	UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKAKARTA	1281 orang
	Total	11042 orang

Sumber : Kopertis Wilayah V D.I Yogyakarta

Frequencies

Statistics

		Angkatan	Jenis Kelamin	Universitas	Semester	Profesi yang dipilih
N	Valid	113	113	113	113	113
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	38.9	38.9	38.9
	Perempuan	69	61.1	61.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Profesi yang dipilih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	20	17.7	17.7	17.7
	Akuntan Pendidik	15	13.3	13.3	31.0
	Akuntan Perusahaan	62	54.9	54.9	85.8
	Akuntan Pemerintah	16	14.2	14.2	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi	Berdasarkan jenis akuntan	Berdasarkan Gender
Pengetahuan PC	Tidak berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem	Tidak berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Paket Akuntansi	Berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Paket EDP Auditing	Berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan
Pengetahuan Bahasa Pemrograman	Berbeda signifikan	Tidak Berbeda signifikan



PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Pendahuluan

Kuesioner ini disusun sebagai cara untuk mendapatkan data untuk penelitian. Semua keterangan dan jawaban yang peneliti peroleh semata – mata untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan.

Dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner yang telah kami siapkan. Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban dan jawaban yang Anda berikan tidak ada yang salah sepanjang anda menjawab apa adanya, oleh karena itu kami harap Anda dapat memberikan jawaban yang sejujur – jujur nya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas perhatian dan partisipasi rekan – rekan dalam penelitian ini saya ucapkan terima kasih .

Dosen Pembimbing,

Yogyakarta, Mei 2007

Reni Yendrawati, Dra, M.Si

Elfira Rizki Amilia

KUESIONER PENELITIAN

Bagian A

Bagian ini menyatakan tentang identitas responden

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *
4. Asal universitas :
5. Semester :

*coret yang tidak perlu

Bagian B

Bagian ini berisi pernyataan mengenai pemilihan jenis karir mahasiswa akuntansi. **Pilih salah satu dari jenis karir yang ingin anda jalani setelah lulus dengan memberi tanda silang (X) pada nomornya.**

1. Akuntan Publik, yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik
2. Akuntan Pendidik, yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
3. Akuntan Perusahaan, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
4. Akuntan Pemerintah, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah

Bagian C

Bagian ini berisi pernyataan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. **Untuk pernyataan berikut, mohon Anda beri tanda silang (X) pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan pendapat Anda atas pernyataan-pernyataan berikut. Pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan ada lima alternatif dengan pengertian :**

Keterangan :

STS: Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

TS: Tidak Setuju dengan nilai 2

KS: Agak Setuju dengan nilai 3

S: Setuju dengan nilai 4

SS: Sangat Setuju dengan nilai 5

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
	Berdasarkan profesi akuntan yang Anda pilih, menurut Anda profesi akuntan yang Anda pilih tersebut : Pengetahuan PC					
1.	Harus mampu menentukan persyaratan input (keybord, mouse, microphone, scanner) ;proses (central processing unit, random acces memory, read only memory) dan output (monitor, speaker, printer) serta storage (hard disk,disket) yang diperlukan untuk penyusunan system informasi akuntansi (SIA).					
2.	Harus mampu menentukan pilihan persyaratan operating system (OS) dan pengendaliannya untuk menyusun SIA					

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
3.	Harus mampu menentukan persyaratan program aplikasi yang diperlukan untuk menyusun SIA					
4.	Harus mampu menentukan persyaratan jaringan komputer yang diperlukan untuk penyusunan SIA					
	Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem					
5.	Dalam desain dan pengembangan sistem informasi berbasis komputer dalam perusahaan (SIA), harus dapat menganalisis manfaat dan biaya atas penggunaan system tersebut					
6.	Dalam desain dan pengembangan sistem informasi akuntansi pada perusahaan, harus mampu menguasai kegiatan merancang <i>system flowcharting</i> , <i>merancang system pengendalian internal</i> , <i>merancang format input dan output</i> serta <i>pen dokumentasian</i> .					
7.	Harus mampu menguasai <i>Data Base Management System Relational (DBMS Relational)</i> untuk penyusunan SIA					
	Pengetahuan paket akuntansi					
8.	Harus mampu menggunakan program pengolah data, angka, tabel, grafik, seperti <i>Microsoft Excel</i> dan SPSS					
9	Harus mampu mendesain bentuk input chart of account, laporan keuangan dan struktur pengendalian untuk aplikasi program paket akuntansi					

No	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
10	Harus mampu menggunakan salah satu program paket akuntansi misalnya: DEA, MYOB, dan Oracle					
	Pengetahuan EDP Auditing					
11.	Harus mampu menggunakan paket program penentuan sampel dalam <i>Auditing</i>					
12.	Harus mampu menggunakan program paket <i>EDP Auditing</i> misalnya STRATA.					
13.	Harus mampu mengidentifikasi, mengendalikan dan menghilangkan jenis-jenis ancaman, penipuan dan penyalahgunaan komputer					
14	Harus mampu mengidentifikasi <i>audit trail</i> dalam lingkungan pengolahan data secara elektronik.					
	Pengetahuan Bahasa Pemrograman					
15	Harus menguasai bahasa pemrograman sederhana dengan bahasa generasi keempat atau bahasa level tinggi, seperti <i>SQL</i> dan <i>BASIC</i> .					
16	Harus menguasai <i>End User Programming</i> .					

Uji Validitas Pengetahuan tentang PC (PPC) Correlations

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.109	.272	.184	.609
	Sig. (2-tailed)	.	.249	.004	.051	.000
	N	113	113	113	113	113
Item 2	Pearson Correlation	.109	1	.426	.516	.587
	Sig. (2-tailed)	.249	.	.000	.000	.000
	N	113	113	113	113	113
Item 3	Pearson Correlation	.272	.426	1	.631	.754
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.	.000	.000
	N	113	113	113	113	113
Item 4	Pearson Correlation	.184	.516	.631	1	.691
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.000	.	.000
	N	113	113	113	113	113
Total Item	Pearson Correlation	.609	.587	.754	.691	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	113	113	113	113	113

Uji Reliabilitas Pengetahuan tentang PC (PPC) Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PPC_1	11.4956	3.1808	.2236	.7654
PPC_2	12.4602	2.2328	.4842	.6436
PPC_3	12.2743	2.2187	.6278	.5493
PPC_4	12.5664	1.9978	.6401	.5298

Reliability Coefficients

N of Cases = 113.0

N of Items = 4

Alpha = .7019

Uji Validitas Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem (PDPS) Correlations

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.594	.184	.823
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.051	.000
	N	113	113	113	113
Item 2	Pearson Correlation	.594	1	.255	.833
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.006	.000
	N	113	113	113	113
Item 3	Pearson Correlation	.184	.255	1	.590
	Sig. (2-tailed)	.051	.006	.	.000
	N	113	113	113	113
Total Item	Pearson Correlation	.823	.833	.590	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	113	113	113	113

Uji Reliabilitas Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem (PDPS) Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PDPS_1	7.8142	1.2419	.5080	.4034
PDPS_2	7.8230	1.3077	.5744	.3038
PDPS_3	7.8319	1.9804	.2439	.7431

Reliability Coefficients

N of Cases = 113.0

N of Items = 3

Alpha = .6220

Uji Validitas Pengetahuan Paket Akuntansi (PPA) Correlations

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.360	-.006	.615
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.950	.000
	N	113	113	113	113
Item 2	Pearson Correlation	.360	1	.383	.797
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	113	113	113	113
Item 3	Pearson Correlation	-.006	.383	1	.698
	Sig. (2-tailed)	.950	.000	.	.000
	N	113	113	113	113
Total Item	Pearson Correlation	.615	.797	.698	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	113	113	113	113

Uji Reliabilitas Pengetahuan Paket Akuntansi (PPA) Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PPA_1	7.9646	1.6237	.1860	.5429
PPA_2	8.3186	1.2726	.5274	.5119
PPA_3	8.4779	1.3589	.2172	.5280

Reliability Coefficients

N of Cases = 113.0

N of Items = 3

Alpha = .6707

Uji Validitas Pengetahuan Paket EDP Auditing (PPEA) Correlations

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.446	.378	.451	.772
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	N	113	113	113	113	113
Item 2	Pearson Correlation	.446	1	.072	.264	.620
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.450	.005	.000
	N	113	113	113	113	113
Item 3	Pearson Correlation	.378	.072	1	.467	.695
	Sig. (2-tailed)	.000	.450	.	.000	.000
	N	113	113	113	113	113
Item 4	Pearson Correlation	.451	.264	.467	1	.767
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.	.000
	N	113	113	113	113	113
Total Item	Pearson Correlation	.772	.620	.695	.767	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	113	113	113	113	113

Uji Reliabilitas Pengetahuan Paket EDP Auditing (PPEA) Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PPEA_1	11.8230	2.4148	.5929	.5195
PPEA_2	12.1416	2.6405	.3104	.6908
PPEA_3	11.6106	2.3649	.3909	.6446
PPEA_4	11.8407	2.2601	.5427	.5347

Reliability Coefficients

N of Cases = 113.0

N of Items = 4

Alpha = .6670

Uji Validitas Pengetahuan Bahasa Pemrograman (PBP) Correlations

Correlations

		Item 1	Item 2	Total Item
Item 1	Pearson Correlation	1	.523	.865
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	113	113	113
Item 2	Pearson Correlation	.523	1	.881
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	113	113	113
Total Item	Pearson Correlation	.865	.881	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	113	113	113

Uji Reliabilitas Pengetahuan Bahasa Pemrograman (PBP) Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

—

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PBP_1	3.6991	.6229	.5234	.
PBP_2	3.6903	.5550	.5234	.

Reliability Coefficients

N of Cases = 113.0

N of Items = 2

Alpha = .6864

Pengujian Kruskal-Wallis Gender

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	GENDER	N	Mean Rank
Pengetahuan PC	Laki-laki	44	49.72
	Perempuan	69	61.64
	Total	113	
Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem	Laki-laki	44	60.40
	Perempuan	69	54.83
	Total	113	
Pengetahuan Paket Akuntansi	Laki-laki	44	62.50
	Perempuan	69	53.49
	Total	113	
Pengetahuan Paket EDP Auditing	Laki-laki	44	56.14
	Perempuan	69	57.55
	Total	113	
Pengetahuan Bahasa Pemrograman	Laki-laki	44	57.14
	Perempuan	69	56.91
	Total	113	

Test Statistics^{a,b}

	Pengetahuan PC	Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem	Pengetahuan Paket Akuntansi	Pengetahuan Paket EDP Auditing	Pengetahuan Bahasa Pemrograman
Chi-Square	3.708	.807	2.285	.053	.001
df	1	1	1	1	1
Asymp. Sig.	.054	.369	.131	.819	.971

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: GENDER

Pengujian Kruskal-Wallis Profesi **NPar Tests** **Kruskal-Wallis Test**

Ranks

	PROFESI	N	Mean Rank
Pengetahuan PC	Akuntan Publik	20	67.65
	Akuntan Pendidik	15	42.83
	Akuntan Perusahaan	62	58.25
	Akuntan Pemerintah	16	52.13
	Total	113	
Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem	Akuntan Publik	20	69.85
	Akuntan Pendidik	15	57.97
	Akuntan Perusahaan	62	56.29
	Akuntan Pemerintah	16	42.78
	Total	113	
Pengetahuan Paket Akuntansi	Akuntan Publik	20	64.03
	Akuntan Pendidik	15	47.30
	Akuntan Perusahaan	62	61.41
	Akuntan Pemerintah	16	40.22
	Total	113	
Pengetahuan Paket EDP Auditing	Akuntan Publik	20	69.40
	Akuntan Pendidik	15	48.77
	Akuntan Perusahaan	62	57.56
	Akuntan Pemerintah	16	47.06
	Total	113	
Pengetahuan Bahasa Pemrograman	Akuntan Publik	20	65.20
	Akuntan Pendidik	15	51.03
	Akuntan Perusahaan	62	56.29
	Akuntan Pemerintah	16	55.09
	Total	113	

Test Statistics^{a,b}

	Pengetahuan PC	Pengetahuan Desain dan Pengembangan Sistem	Pengetahuan Paket Akuntansi	Pengetahuan Paket EDP Auditing	Pengetahuan Bahasa Pemrograman
Chi-Square	5.583	6.386	8.502	5.567	1.989
df	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.134	.094	.037	.135	.575

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: PROFESI

No	Gender	Akt	PPC					PPA				PDPS				11
			1	2	3	4		5	6	7		8	9	10		
1	2	3	5	5	5	4	19,00	5	5	4	14,00	5	5	4	14,00	5
2	2	3	5	4	4	3	16,00	3	3	4	10,00	5	4	5	14,00	2
3	2	3	5	5	4	4	18,00	5	5	5	15,00	5	4	5	14,00	5
4	2	3	5	4	4	4	17,00	4	3	4	11,00	5	3	4	12,00	4
5	2	2	4	4	4	4	16,00	4	4	3	11,00	4	4	4	12,00	4
6	1	2	1	1	1	1	4,00	1	2	3	6,00	1	1	1	3,00	1
7	1	2	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
8	2	2	4	4	3	3	14,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
9	2	4	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
10	2	2	4	4	4	4	16,00	3	3	4	10,00	3	4	4	11,00	4
11	2	2	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	5	4	4	13,00	4
12	2	2	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	3
13	2	2	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
14	2	2	4	4	4	3	15,00	4	4	4	12,00	5	4	5	14,00	4
15	2	2	4	5	4	4	17,00	5	4	4	13,00	4	4	4	12,00	4
16	2	2	4	4	5	4	17,00	4	4	5	13,00	4	4	5	13,00	5
17	2	2	4	3	4	3	14,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
18	2	1	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
19	2	1	4	5	4	4	17,00	5	5	5	15,00	5	4	4	13,00	4
20	2	1	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
21	2	1	4	4	4	4	16,00	3	4	3	10,00	4	3	5	12,00	4
22	2	1	4	5	4	3	16,00	4	4	3	11,00	4	4	5	13,00	4
23	2	1	4	4	5	5	18,00	4	4	3	11,00	4	4	4	12,00	4
24	2	1	4	5	4	4	17,00	5	5	4	14,00	5	5	4	14,00	4
25	2	2	5	5	4	4	18,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
26	1	2	4	3	4	3	14,00	4	4	5	13,00	5	4	3	12,00	4
27	1	2	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
28	1	1	5	4	4	4	17,00	5	5	5	15,00	5	5	5	15,00	5
29	1	1	4	4	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
30	1	1	5	5	4	5	19,00	5	5	4	14,00	5	5	5	15,00	4
31	1	1	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
32	2	1	5	5	5	5	20,00	5	5	4	14,00	5	5	3	13,00	4
33	2	1	5	4	4	5	18,00	4	5	5	14,00	4	4	4	12,00	4
34	2	1	5	4	4	4	17,00	3	4	4	11,00	3	4	4	11,00	4
35	2	1	5	4	4	3	16,00	5	5	5	15,00	4	5	5	14,00	5
36	2	1	5	3	4	4	16,00	4	3	4	11,00	5	5	5	15,00	4
37	2	1	5	4	2	4	15,00	1	5	5	11,00	5	4	1	10,00	4
38	2	4	5	4	4	4	17,00	5	4	4	13,00	5	4	3	12,00	4
39	2	4	5	4	4	4	17,00	3	4	3	10,00	4	3	5	12,00	4
40	2	4	5	5	5	5	20,00	5	4	2	11,00	1	4	4	9,00	5
41	2	4	5	5	4	3	17,00	4	4	3	11,00	5	3	4	12,00	4
42	2	4	5	3	4	3	15,00	5	4	3	12,00	5	4	4	13,00	3
43	2	4	5	3	4	4	16,00	5	4	3	12,00	4	4	5	13,00	4
44	2	4	5	4	5	5	19,00	4	4	3	11,00	4	4	3	11,00	3
45	1	1	5	4	5	4	18,00	4	4	4	12,00	5	5	5	15,00	5
46	1	1	5	4	4	4	17,00	5	4	5	14,00	4	4	4	12,00	4
47	1	1	5	4	4	4	17,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
48	1	3	5	4	3	3	15,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	3
49	2	3	5	3	4	4	16,00	3	2	3	8,00	4	4	4	12,00	4
50	1	4	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4

51	1	4	5	3	4	4	16,00	4	4	3	11,00	4	4	3	11,00	3
52	1	4	5	4	4	4	17,00	4	5	4	13,00	4	4	3	11,00	4
53	1	4	5	3	4	3	15,00	3	4	4	11,00	5	4	3	12,00	4
54	1	4	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
55	1	4	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	5	3	13,00	4
56	1	4	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
57	2	4	5	3	4	3	15,00	3	4	3	10,00	4	4	3	11,00	4
58	1	3	5	5	5	5	20,00	5	5	5	15,00	5	5	4	14,00	5
59	1	3	5	4	4	4	17,00	5	4	4	13,00	4	5	5	14,00	5
60	1	3	5	3	4	3	15,00	3	2	4	9,00	5	4	3	12,00	4
61	1	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
62	1	3	5	3	4	4	16,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
63	1	3	5	4	4	3	16,00	4	5	5	14,00	4	4	4	12,00	4
64	1	3	5	3	3	3	14,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
65	1	3	5	4	4	4	17,00	4	4	4	12,00	5	5	4	14,00	3
66	1	3	5	3	3	4	15,00	3	3	3	9,00	5	4	3	12,00	4
67	1	3	5	3	2	2	12,00	4	4	4	12,00	5	3	5	13,00	3
68	2	3	5	4	4	4	17,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
69	2	3	5	3	2	3	13,00	3	3	3	9,00	3	3	3	9,00	3
70	1	3	5	4	5	4	18,00	4	5	4	13,00	4	4	5	13,00	5
71	1	3	5	4	4	4	17,00	5	4	4	13,00	5	5	5	15,00	5
72	1	3	5	4	5	5	19,00	5	4	5	14,00	5	5	5	15,00	4
73	1	3	5	2	3	3	13,00	3	4	3	10,00	5	4	4	13,00	4
74	1	3	5	4	4	4	17,00	5	5	5	15,00	5	4	4	13,00	4
75	1	3	5	4	4	4	17,00	4	4	4	12,00	4	4	4	12,00	4
76	1	3	5	4	4	5	18,00	4	4	3	11,00	4	4	4	12,00	3
77	1	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
78	2	3	5	4	4	4	17,00	5	4	4	13,00	4	4	5	13,00	5
79	2	3	5	4	5	4	18,00	4	4	4	12,00	5	5	4	14,00	4
80	2	3	5	3	5	5	18,00	5	4	4	13,00	5	4	4	13,00	5
81	1	3	5	4	4	4	17,00	4	4	3	11,00	4	5	4	13,00	4
82	1	3	5	4	3	3	15,00	4	4	4	12,00	4	3	5	12,00	4
83	2	3	5	4	3	3	15,00	5	5	4	14,00	5	5	5	15,00	4
84	1	3	5	4	3	2	14,00	4	4	3	11,00	5	5	4	14,00	4
85	1	3	5	4	4	3	16,00	4	3	5	12,00	5	4	4	13,00	3
86	1	3	5	5	5	4	19,00	5	5	5	15,00	5	5	5	15,00	4
87	1	3	5	2	3	3	13,00	4	5	3	12,00	3	5	5	13,00	4
88	1	3	5	4	3	4	16,00	4	5	5	14,00	4	5	4	13,00	4
89	2	3	5	4	4	3	16,00	4	4	4	12,00	5	4	5	14,00	4
90	2	3	5	4	4	4	17,00	4	5	3	12,00	5	5	5	15,00	3
91	2	3	5	4	4	4	17,00	4	3	4	11,00	4	2	2	8,00	4
92	2	3	5	5	5	5	20,00	4	5	5	14,00	4	4	4	12,00	4
93	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
94	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
95	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
96	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
97	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
98	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
99	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
100	2	3	5	4	5	5	19,00	4	4	3	11,00	4	4	3	11,00	4
101	2	3	5	4	4	4	17,00	5	5	5	15,00	5	5	5	15,00	4
102	2	3	5	5	4	3	17,00	3	5	3	11,00	4	3	3	10,00	4

103	2	3	5	5	4	4	18,00	5	4	4	13,00	5	4	3	12,00	4
104	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	3	3	11,00	4
105	2	3	5	3	4	3	15,00	3	3	4	10,00	5	3	3	11,00	4
106	2	3	5	4	5	4	18,00	5	4	4	13,00	5	5	4	14,00	4
107	2	3	5	4	4	3	16,00	4	4	4	12,00	3	3	5	11,00	3
108	2	3	5	3	4	4	16,00	3	3	4	10,00	5	4	3	12,00	4
109	2	3	5	4	5	5	19,00	4	3	3	10,00	4	3	4	11,00	4
110	2	3	5	4	5	5	19,00	4	4	3	11,00	4	4	4	12,00	5
111	2	3	5	5	4	3	17,00	5	4	3	12,00	4	4	5	13,00	5
112	2	3	5	5	4	4	18,00	4	3	4	11,00	5	3	4	12,00	4
113	2	3	5	4	4	4	17,00	5	5	3	13,00	4	5	5	14,00	4



PPEA				PBP		
12	13	14		15	16	
4	5	5	19,00	5	5	10,00
3	4	4	13,00	4	3	7,00
5	4	4	18,00	3	4	7,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	5	5	18,00	4	5	9,00
2	1	1	5,00	1	1	2,00
4	3	3	14,00	4	4	8,00
3	3	4	14,00	3	3	6,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	5	4	17,00	4	3	7,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	4	4	15,00	3	3	6,00
3	4	4	15,00	3	3	6,00
3	3	3	13,00	3	4	7,00
3	4	4	15,00	3	4	7,00
5	5	4	19,00	4	4	8,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	4	5	17,00	3	4	7,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	4	4	16,00	3	4	7,00
4	5	4	17,00	4	4	8,00
5	4	4	17,00	4	4	8,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	5	3	16,00	4	5	9,00
3	5	3	15,00	4	3	7,00
4	5	4	17,00	4	4	8,00
3	5	4	17,00	3	4	7,00
5	3	5	17,00	4	4	8,00
4	3	4	15,00	4	4	8,00
3	4	4	15,00	4	4	8,00
4	5	5	18,00	4	4	8,00
4	4	4	16,00	3	4	7,00
4	3	4	15,00	4	4	8,00
4	4	5	18,00	4	3	7,00
4	4	4	16,00	3	4	7,00
5	5	4	18,00	4	4	8,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	3	4	15,00	4	4	8,00
5	3	4	17,00	5	5	10,00
3	5	4	16,00	3	2	5,00
4	3	3	13,00	4	4	8,00
3	5	4	16,00	5	5	10,00
3	4	3	13,00	2	3	5,00
3	4	4	16,00	4	4	8,00
4	4	5	17,00	4	3	7,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	4	4	15,00	3	3	6,00
3	3	3	13,00	3	3	6,00
3	5	5	17,00	4	3	7,00



3	4	3	13,00	3	4	7,00
4	4	3	15,00	3	4	7,00
3	4	5	16,00	4	4	8,00
3	5	4	16,00	3	3	6,00
3	5	4	16,00	3	4	7,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
3	4	3	14,00	4	3	7,00
5	5	5	20,00	5	5	10,00
5	4	4	18,00	4	5	9,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
5	5	4	18,00	5	5	10,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	4	4	16,00	3	3	6,00
3	4	4	14,00	3	3	6,00
3	5	3	15,00	4	3	7,00
2	4	4	13,00	4	4	8,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
3	3	2	11,00	2	2	4,00
5	5	5	20,00	4	5	9,00
5	4	4	18,00	4	4	8,00
4	3	4	15,00	5	5	10,00
4	3	2	13,00	3	2	5,00
4	5	5	18,00	5	4	9,00
4	5	5	18,00	5	4	9,00
4	4	4	15,00	3	4	7,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
4	5	5	19,00	5	5	10,00
4	4	4	16,00	4	3	7,00
4	4	5	18,00	5	4	9,00
3	3	5	15,00	3	2	5,00
4	5	5	18,00	4	4	8,00
3	3	4	14,00	4	4	8,00
3	4	3	14,00	2	2	4,00
3	4	4	14,00	3	4	7,00
4	4	4	16,00	4	4	8,00
4	5	4	17,00	3	3	6,00
4	4	3	15,00	4	5	9,00
3	3	3	13,00	3	4	7,00
3	4	4	14,00	4	3	7,00
4	4	3	15,00	2	3	5,00
4	5	4	17,00	4	4	8,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
3	4	5	16,00	4	3	7,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
3	5	4	16,00	3	3	6,00
3	5	5	17,00	3	3	6,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
3	4	4	15,00	3	4	7,00
5	4	4	17,00	4	4	8,00
3	3	3	13,00	4	4	8,00



4	4	4	16,00	4	4	8,00
2	4	4	14,00	4	3	7,00
3	5	4	16,00	3	3	6,00
4	5	5	18,00	4	4	8,00
4	3	3	13,00	5	5	10,00
3	5	4	16,00	4	3	7,00
3	4	4	15,00	3	5	8,00
4	5	4	18,00	3	5	8,00
5	5	4	19,00	3	4	7,00
4	4	4	16,00	2	4	6,00
4	5	4	17,00	4	4	8,00

